

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Islamiyah Bendet Diwek Jombang, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru PAI dalam mengembangkan sikap sosial siswa melalui enam kompetensi yaitu pedagogik, kepribadian, profesional, sosial, spiritual, dan kepemimpinan berjalan efektif dengan penerapan yang terpadu.
 - 1) Kompetensi pedagogik, guru menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakter siswa dan mengintegrasikan nilai sosial dalam RPP serta evaluasi.
 - 2) Kompetensi kepribadian, guru menjadi teladan dengan sikap disiplin, santun, adil, dan konsisten sehingga mudah ditiru siswa.
 - 3) Kompetensi profesional, guru menguasai materi dan mengaitkannya dengan realitas sosial melalui simulasi, diskusi, dan kisah inspiratif.
 - 4) Kompetensi sosial, guru membangun komunikasi terbuka, bekerja sama dengan orang tua, dan menjalin hubungan baik dengan komunitas sekolah.
 - 5) Kompetensi spiritual, guru membiasakan siswa beribadah bersama, menanamkan nilai religius, dan menekankan akhlak mulia sebagai dasar sikap sosial.
 - 6) Kompetensi kepemimpinan, guru melatih tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan siswa melalui pelibatan dalam kegiatan kelas maupun kegiatan sosial sekolah.
2. Bentuk sikap sosial yang berhasil dikembangkan oleh guru PAI kepada siswa meliputi sikap kerja sama, disiplin, tanggung jawab, empati, tolong-menolong, sopan santun, menghargai pendapat, solidaritas, peduli lingkungan, dan jiwa kepemimpinan. Bentuk sikap ini tercermin baik di dalam kelas maupun di luar kelas, seperti saat kerja kelompok, shalat berjamaah, kegiatan Jumat Berbagi, serta interaksi sehari-hari di madrasah.

3. Faktor pendukung guru PAI dalam mengembangkan sikap sosial siswa antara lain: keteladanan guru, lingkungan sekolah yang religius, keterlibatan keluarga, kurikulum yang memuat nilai-nilai sosial, serta penggunaan metode pembelajaran aktif. Sedangkan faktor penghambat meliputi: keterbatasan waktu pembelajaran PAI, pengaruh negatif media digital, latar belakang keluarga yang kurang mendukung, serta perbedaan karakter siswa yang beragam.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan karakter, khususnya terkait kompetensi guru PAI dalam membina sikap sosial siswa madrasah ibtidaiyah.

2. Bagi Guru di MI Islamiyah Bendet

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan pembiasaan yang lebih efektif untuk membentuk karakter sosial siswa secara berkelanjutan.

3. Bagi Kepala Madrasah MI Islamiyah Bendet

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kebijakan pembelajaran karakter serta sebagai tambahan informasi dalam meningkatkan kualitas pembinaan guru, khususnya dalam aspek keteladanan dan keterlibatan sosial.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa, dengan kemungkinan pengembangan fokus atau pendekatan lain guna memperluas cakupan dan memperkaya hasil penelitian di bidang pendidikan Islam.